



## BUPATI TANJUNG JABUNG TIMUR

### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil , kami yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **H. ROMI HARIYANTO, SE**

Jabatan : Bupati Tanjung Jabung Timur

Pada tahun 2016 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Muara Sabak , November 2016

Bupati Tanjung Jabung Timur

A handwritten signature in black ink, appearing to read "H. ROMI HARIYANTO, SE", is placed next to the typed name above it.

**H. ROMI HARIYANTO, SE**

**PERJANJIAN KINERJA  
PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR**

Pemerintah Kabupaten  
Tahun

: Tanjung Jabung Timur  
: 2016

<b>MISI I : MENINGKATKAN PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DAERAH YANG BERKUALITAS DAN BERWAWASAN LINGKUNGAN</b>			
1.	Meningkatnya Pembangunan jalan dan jembatan yang berkualitas guna meningkatkan aksesibilitas dan konektivitas	Percentase Jalan Kabupaten dalam kondisi Mantap percentase jembatan dalam kondisi baik (%)	76.75% 23.43%
2.	Meningkatnya Kualitas dan kuantitas infrastruktur sumber daya air dalam menunjang kedaulatan pangan	Percentase jaringan irigasi dalam kondisi baik	66.79%
3.	Meningkatnya pengendalian penataan ruang wilayah dan penataan ruang kawasan strategis sesuai RTRW Kabupaten	Percentase kesesuaian pembangunan terhadap tata ruang	100%
4.	Mengurangi kawasan kumuh pada permukiman Padat Penduduk	Percentase pengurangan luas kawasan kumuh	5.15%
5.	Meningkatnya keselamatan dan kenyamanan transportasi darat maupun air	Percentase ketersediaan Terminal Tipe C	9.09%
		Percentase Dermaga dalam kondisi baik	40%
		Percentase kecelakaan darat	0.13%
		Percentase kecelakaan air	0%
<b>MISI II : MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MELALUI PEMBERDAYAAN DAN PENGEMBANGAN EKONOMI KERAKYATAN BERBASIS AGROBISNIS, KOPERASI, USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) INVESTASI INDUSTRI, KEPARIWISATAAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT NELAYAN (MARitim)</b>			
1.	Meningkatnya produksi tanaman padi	Provitas tanaman padi (ton/Ha)	4.10 Ton/Ha
2.	Meningkatnya produksi tanaman palawija	Provitas Tanaman jagung (ton/Ha)	6.42 Ton/Ha
3.	Meningkatnya produksi tanaman buah-buahan	Provitas tanaman semangka (ton/Ha)	8.25 Ton/Ha
4.	Meningkatnya Populasi Temak	Jumlah peningkatan populasi temak (ekor)	3,733,404 ekor
5.	Meningkatnya produksi daging	Jumlah peningkatan daging Ruminansia (Kg)	219,718 Kg
6.	Meningkatnya pendapatan petani	Nilai Tukar Petani / NTUP	97.5
7.	Meningkatnya diversifikasi dan Keamanan pangan masyarakat	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan	80.5%
		Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi	nn
		Konsumsi Energi (Kkal/Kapita/Hari)	1,800 (Kkal/Kap/Hari)
		Percentase Peningkatan Produksi perikanan budidaya	0%
8.	Meningkatnya produksi perikanan tangkap dan budidaya	Percentase Peningkatan Produksi perikanan tangkap	0%
9.	Meningkatnya hasil olahan perikanan masyarakat dan tingkat konsumsi ikan	Percentase Produksi Olahan Hasil Perikanan (%) Tingkat Konsumsi Ikan Masyarakat (kg/kapita)	0% 33.9 Kg/Kapita
10.	Tersedianya sarana dan prasarana serta Skdm Pembiayaan yang mudah, cepat dan terjangkau bagi Koperasi dan UMKM	Jumlah IKM yang produktif	608 IKM
		Percentase peningkatan Kunjungan wisatawan	2.01%
11.	Meningkatnya atlet yang berkualitas dan berprestasi	Peringkat POPDA	peringkat 5

**PERJANJIAN KINERJA  
PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR**

Pemerintah Kabupaten  
Tahun

: Tanjung Jabung Timur  
: 2016

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2016
<b>MISI I : MENINGKATKAN PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DAERAH YANG BERKUALITAS DAN BERWAWASAN LINGKUNGAN</b>			
1.	Meningkatnya Pembangunan jalan dan jembatan yang berkualitas guna meningkatkan aksesibilitas dan konektivitas	Persentase Jalan Kabupaten dalam kondisi Mantap persentase jembatan dalam kondisi baik (%)	76.75% 23.43%
2.	Meningkatnya Kualitas dan kuantitas infrastruktur sumber daya air dalam menunjang kedaulatan pangan	Persentase jaringan irigasi dalam kondisi baik	66.79%
3.	Meningkatnya pengendalian penataan ruang wilayah dan penataan ruang kawasan strategis sesuai RTRW Kabupaten	Persentase kesesuaian pembangunan terhadap tata ruang	100%
4.	Mengurangi kawasan kumuh pada permukiman Padat Penduduk	Persentase pengurangan luas kawasan kumuh	5.15%
5.	Meningkatnya keselamatan dan kenyamanan transportasi darat maupun air	Persentase ketersediaan Terminal Tipe C Persentase Dermaga dalam kondisi baik Persentase kecelakaan darat Persentase kecelakaan air	9.09% 40% 0.13% 0%
<b>MISI II : MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MELALUI PEMBERDAYAAN DAN PENGEMBANGAN EKONOMI KERAKYATAN BERBASIS AGROBISNIS, KOPERASI, USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) INVESTASI INDUSTRI, KEPARIWISATAAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT NELAYAN (MARITIM)</b>			
1.	Meningkatnya produksi tanaman padi	Provitas tanaman padi (ton/Ha)	4.10 Ton/Ha
2.	Meningkatnya produksi tanaman palawija	Provitas Tanaman jagung (ton/Ha)	6.42 Ton/Ha
3.	Meningkatnya produksi tanaman buah-buahan	Provitas tanaman semangka (ton/Ha)	8.25 Ton/Ha
4.	Meningkatnya Populasi Ternak	Jumlah peningkatan populasi ternak (ekor)	3,733,404 ekor
5.	Meningkatnya produksi daging	Jumlah peningkatan daging Ruminansia (Kg)	219,716 Kg
6.	Meningkatnya pendapatan petani	Nilai Tukar Petani / NTUP	97.5
7.	Meningkatnya diversifikasi dan Keamanan pangan masyarakat	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi Konsumsi Energi (Kkal/Kapita/Hari)	80.5% nn 1,800 (Kkal/Kap/Hari)
8.	Meningkatnya produksi perikanan tangkap dan budidaya	Persentase Peningkatan Produksi perikanan budidaya Persentase Peningkatan Produksi perikanan tangkap	0% 0%
9.	Meningkatnya hasil olahan perikanan masyarakat dan tingkat konsumsi ikan	Persentase Produksi Olahan Hasil Perikanan (%) Tingkat Konsumsi Ikan Masyarakat (kg/kapita)	0% 33.9 Kg/Kapita
10.	Tersedianya sarana dan prasarana serta Skim Pembiayaan yang mudah, cepat dan terjangkau bagi Koperasi dan UMKM Meningkatnya Destinasi Pariwisata yang Aman, Nyaman, Menarik dan berdaya saing	Jumlah IKM yang produktif Persentase peningkatan Kunjungan wisatawan	608 IKM 2.01%
11.	Meningkatnya atlet yang berkualitas dan berprestasi	Peringkat POPDA	peringkat 5

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2016
<b>MISI III : MENINGKATKAN KUALITAS SDM MELALUI PENINGKATAN KUALITAS KESEHATAN, PENDIDIKAN, KESETARAAN GENDER, PENGENDALIAN PENDUDUK DAN PENERAPAN IPTEK</b>			
1.	Meningkatnya kualitas pendidikan masyarakat	APM SD /Sederajat	97.09%
		APM SMP /Sederajat	84.24%
		APK SD /Sederajat	112.89%
		APK SMP /Sederajat	92.28%
		Angka Melek Huruf	97.32%
		Angka rata-rata lama sekolah	6 Th
		Harapan Lama Sekolah	11.30 Th
2.	Meningkatnya sarana pendidikan dasar	Persentase Rasio Ideal rombel SD	89.23%
		Persentase Rasio Ideal rombel SMP	96.63%
3.	meningkatnya status kesehatan masyarakat	Angka Usia Harapan Hidup	65.45 Th
		Angka kematian Bayi per 1.000 kelahiran hidup (KH)	22.00/1.000 KH
		Angka Kematian Balita per 1000 kelahiran hidup (KH)	22.87/1.000 KH
		Jumlah Kematian Ibu	5
		Prevalensi kekurangan gizi (standar WHO, 2005)	0.76%
		Cakupan penemuan dan penganan TBParu BTA+	76.5%
		Prevalensi Penyakit Kusta	3.5 /1000
4.	Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan masyarakat yang berkualitas	Jumlah puskesmas yang memiliki minimal 5 jenis tenaga kesehatan	7
		Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin	35%
		Cakupan Pelayanan Kesehatan Rujukan masyarakat Miskin	20.0%
		Persentase kecamatan yang memiliki minimal 1 puskesmas terakreditasi	11.76%
5.	Meningkatnya kualitas hidup masyarakat dengan menjaga keseimbangan antara jumlah penduduk dengan potensi wilayah	Persentase laju pertumbuhan penduduk (LPP)	0.78%
6.	Meningkatnya kapabilitas dan partisipasi perempuan diberbagai bidang kehidupan	Persentase perempuan yang mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan usaha ekonomi	35%
		Tingkat partisipasi Angkatan Kerja Perempuan	35%
		Indeks Pembangunan Gender	59.81
7.	Tersedianya akses bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi, pengetahuan dan keterampilan berbasis IPTEK	Cakupan desa/kelurahan terhadap akses internet	70%
		Cakupan Tenaga Kerja yang mendapatkan keterampilan berbasis Iptek	75%
<b>MISI IV : MEWUJUDKAN MASYARAKAT YANG AGAMIS, DAN BERBUDAYA SERTA KEAMANAN DAERAH YANG KONDUSIF</b>			
1.	Meningkatnya aktivitas keagamaan masyarakat	Indeks Kebebasan Berkeyakinan	88.85
2.	Meningkatnya kualitas seni budaya masyarakat	HAKI (Hak Atas kekayaan Intelektual) Karya Seni	-
3.	Meningkatnya stabilitas tibumtranmas, kesadaran politik dan hukum	Indeks Demokrasi Indonesia	72%
4.	Meningkatnya Perlindungan Masyarakat dari bencana kebakaran	persentase cakupan layanan kebakaran	80%
5.	Meningkatnya pengamalan ideologi Pancasila, revitalisasi dan aktualisasi nilai-nilai luhur budaya bangsa terhadap masyarakat	Peringkat MTQ Tk. Provinsi Jambi	4
6.	Meningkatnya pelayanan penyelesaian sengketa tanah lahan dan tapal batas	Persentase penyelesaian sengketa lahan	70%

<b>MISI III : MENINGKATKAN KUALITAS SDM MELALUI PENINGKATAN KUALITAS KESEHATAN, PENDIDIKAN, KEMETARAAN GENDER, PENGENDALIAN PENDUDUK DAN PENERAPAN IPTEK</b>			
1.	Meningkatnya kualitas pendidikan masyarakat	APM SD /Sederajat APM SMP /Sederajat APK SD /Sederajat APK SMP /Sederajat Angka Melek Huruf Angka rata-rata lama sekolah Harapan Lama Sekolah	97.09% 84.24% 112.89% 92.28% 97.32% 6 Th 11.30 Th
2.	Meningkatnya sarana pendidikan dasar	Percentase Rasio Ideal rombel SD Percentase Rasio Ideal rombel SMP	89.23% 96.63%
3.	meningkatnya status kesehatan masyarakat	Angka Usia Harapan Hidup Angka kematian Bayi per 1.000 kelahiran hidup (KH) Angka Kematian Balita per 1000 kelahiran hidup (KH) Jumlah Kematian Ibu Prevalensi kekurangan gizi (standar WHO, 2005) Cakupan penemuan dan pengaman TBParu BTA+ Prevalensi Penyakit Kusta	65.45 Th 22.00/1.000 KH 22.87/1.000 KH 5 0.76% 76.5% 3.5 /1000
4.	Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan masyarakat yang berkualitas	Jumlah puskesmas yang memiliki minimal 5 jenis tenaga kesehatan Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin Cakupan Pelayanan Kesehatan Rujukan masyarakat Miskin Percentase kecamatan yang memiliki minimal 1 puskesmas terakreditasi	7 35% 20.0% 11.76%
5.	Meningkatnya kualitas hidup masyarakat dengan menjaga keseimbangan antara jumlah penduduk dengan potensi wilayah	Percentase laju pertumbuhan penduduk (LPP)	0.78%
6.	Meningkatnya kapabilitas dan partisipasi perempuan diberbagai bidang kehidupan	Percentase perempuan yang mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan usaha ekonomi Tingkat partisipasi Angkatan Kerja Perempuan Indeks Pembangunan Gender	35% 35% 59.81
7.	Tersedianya akses bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi, pengetahuan dan keterampilan berbasis IPTEK	Cakupan desa/kelurahan terhadap akses internet Cakupan Tenaga Kerja yang mendapatkan keterampilan berbasis Iptek	70% 75%
<b>MISI IV : MEWUJUDKAN MASYARAKAT YANG AGAMIS, DAN BERBUDAYA SERTA KEAMANAN DAERAH YANG KONDUSIF</b>			
1.	Meningkatnya aktivitas keagamaan masyarakat	Indeks Kebebasan Berkeyakinan	88.85
2.	Meningkatnya kualitas seni budaya masyarakat	HAKI (Hak Atas ketakyaan Intelektual) Karya Seni	-
3.	Meningkatnya stabilitas tibumtranmas, kesadaran politik dan hukum	Indeks Demokrasi Indonesia	72%
4.	Meningkatnya Perlindungan Masyarakat dari bencana kebakaran	persentase cakupan layanan kebakaran	80%
5.	Meningkatnya pengamalan ideologi Pancasila, revitalisasi dan aktualisasi nilai-nilai luhur budaya bangsa terhadap masyarakat	Peringkat MTQ Tk. Provinsi Jambi	4
6.	Meningkatnya pelayanan penyelesaian sengketa tanah lahan dan tapal batas	Percentase penyelesaian sengketa lahan	70%

**MISI V : MEWUJUDKAN TATA KELOLA PEMERINTAHAN DAERAH DAN DESA YANG BAIK, BERSIH, TRANSPARAN DAN DEMOKRATIS**

1.	Meningkatnya mutu pelayanan Pemerintah daerah dan Pemerintah Desa yang melalui publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	B
2.	Meningkatnya manajemen pemerintahan desa	Persentase penyelenggaraan pemerintah desa yang baik	47.95%
3.	Meningkatnya efektifitas, efisiensi, transparansi, akuntabilitas dan keterjangkauan pelayanan penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu sesuai kondisi dan karakteristik daerah	Nilai Investasi (dalam Juta rupiah)	30,000
4.	Meningkatnya transparansi dan akuntabilitas kinerja serta pengelolaan keuangan daerah yang efisien	Nilai SAKIP Opini BPK Penyelesaian tindaklanjut temuan Predikat Nilai EPPD Persentase Capaian Sasaran Tahunan terhadap Target Sasaran RPJMD	B WDP 92% Tinggi 74%

Jumlah APBDP Tahun 2016 sebesar Rp. 1.130.270.040,777,67 yang terdiri dari :  
 Belanja Tidak Langsung sebesar Rp/ 492.372.303.560,67 dan Belanja Langsung sebesar Rp. 637.897.737.217,00

BUPATI TAMBUNGAN JABUNG TIMUR

H. ROMI HARYANTO, SE